

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil dan pembahasan penelitian studi pemanfaatan pelayanan kesehatan Puskesmas Sungai Lokan oleh Nelayan peserta JKN di Desa Sungai Itik Kecamatan Sadu Kabupaten Tanjung Jabung Timur berdasarkan faktor predisposisi, karakteristik kemampuan, dan karakteristik kebutuhan didapatkan kesimpulan sebagai berikut:

1. Anggapan informan yang mengatakan pengobatan mandiri terlebih dahulu pada sakit yang dirasakannya, apabila kondisi sakit yang dirasakannya sudah menjadi lebih baik maka nelayan desa sungai itik merasa tidak perlu untuk memeriksakan dirinya ke puskesmas sungai lokan. Informan beranggapan apabila sakit yang telah diobati dengan pengobatan mandiri tidak berhasil, maka saat itulah mereka memeriksakan diri ke puskesmas sungai lokan. Informan lainnya mengatakan akan berobat ke praktek bidan apabila memiliki uang yang cukup. Selain puskesmas, informan juga terkadang berobat ke praktek bidan/dokter di desa sungai itik. Pada masa lampau, menurut informan memang ada dukun beranak. Tapi sekarang, mereka lebih memilih melahirkan di puskesmas atau menggunakan bantuan bidan/dokter. Sedangkan untuk imunisasi informan nelayan ada yang tidak mengetahui dimana imunisasi diadakan, tapi istri nelayan mengetahui imunisasi dilakukan di posyandu.
2. Informan beranggapan pengobatan mandiri menggunakan obat tradisional, obat warung, temas, bumbu dapur, untuk mengatasi sakit yang dirasakannya dan membantu merawat keluarga yang sakit terlebih dahulu dikarenakan takut akan tindakan yang diambil oleh dokter. merupakan kepercayaan kesehatan yang ada di desa sungai itik. Untuk menghindari adanya pertentangan antara tindakan yang dilakukan tenaga kesehatan dengan pengobatan mandiri nelayan, pihak puskesmas sungai lokan dan tokoh masyarakat diharapkan dan melakukan edukasi, motivasi, pendekatan,

dan pemberian contoh untuk memberikan persepsi yang baik kepada masyarakat terhadap pelayanan yang diberikan puskesmas sungai lokan.

3. Nelayan desa Sungai Itik memiliki keinginan untuk membayar jaminan kesehatan, akan tetapi ekonomi yang menghambat hal ini dikarenakan pendapatan sehari-hari nelayan yang tidak menentu. Masyarakat berpendapat keuntungan yang dapat dimiliki ketika memiliki jaminan kesehatan ialah keringanan biaya yang dikeluarkan saat akan berobat/dirujuk ke rumah sakit.
4. Alat kesehatan yang ada di Puskesmas belum lengkap sehingga pelayanan yang diharapkan oleh masyarakat belum maksimal, seperti alat USG, Dental Unit, dan alat cek kolesterol. Nelayan merasa akses waktu yang ada untuk berobat ke Puskesmas Sungai Lokan sulit, dikarenakan jam kerja dan waktu nelayan untuk berobat tidak cocok tapi untuk akses jalan dapat dikatakan mudah karena jalan yang sudah bagus dan nelayan memiliki kendaraan bermotor.
5. Pelayanan kesehatan yang diberikan oleh Puskesmas Sungai Lokan dikatakan baik. Akan tetapi, kehadiran dokter yang terlambat dan ketidaksediaan dokter gigi serta tidak adanya tenaga terlatih untuk penggunaan alat USG Puskesmas Sungai Lokan membuat masyarakat harus memeriksakan diri ke fasilitas kesehatan lain yang lebih lengkap.
6. Nelayan Desa Sungai Itik menilai kesehatannya dan sakit yang dideritanya yaitu demam, batuk, kurang sarah, dan pening. Menurut nelayan, mereka membutuhkan waktu 2-3 hari hingga sakit yang di deritanya sembuh. Apabila belum sembuh dalam jangka waktu tersebut barulah nelayan akan berobat ke puskesmas sungai lokan.
7. Nelayan desa Sungai Itik menganggap sakit yang dideritanya cukup hanya dengan menggunakan obat warung dan obat tradisional. Nelayan tersebut merasa takut akan tindakan yang akan diberikan nantinya apabila berobat ke Puskesmas Sungai Lokan sehingga mereka memilih pengobatan mandiri terlebih dahulu.
8. Faktor pendorong pada pemanfaatan pelayanan kesehatan Puskesmas Sungai Lokan yaitu akses yang mudah dijangkau dengan kendaraan karena letak puskesmas yang berada ditengah pemukiman masyarakat dan jalan beton yang mempermudah kendaraan masyarakat menuju Puskesmas, pelayanan yang diberikan cepat karena tidak perlu menunggu lama untuk mendapatkan pelayanan kesehatan, biaya berobat gratis karena menggunakan JKN sehingga masyarakat tidak perlu mnegeluarkan biaya ketika berobat ke Puskesmas, informan sudah mengenal tenaga kesehatan yang kebanyakan merupakan orang daerahnya dan keluarganya. Sedangkan faktor penghambat yaitu alat kesehatan seperti alat USG dan Dental Unit yang belum dimiliki Puskesmas Sungai

Lokan, informan memiliki rasa takut akan tindakan yang diberikan oleh tenaga medis seperti diberikan suntikan, menunda pengobatan ke fasilitas kesehatan/puskesmas saat sakit, dan jam kerja puskesmas yang bersinggungan dengan jam kerja nelayan.

## **5.2 Saran**

### **1. Bagi Puskesmas Sungai Lokan**

1. Meningkatkan kelengkapan sarana & prasarana serta alat kesehatan di Puskesmas Sungai Lokan.
2. Memenuhi standar minimal jumlah tenaga kesehatan ataupun non kesehatan seperti dokter gigi dan tenaga administrasi di Puskesmas Sungai Lokan guna terlaksananya pelayanan kesehatan yang maksimal.
3. Memberikan pembinaan/pelatihan terhadap tenaga kesehatan agar mendapatkan arahan dan dapat memberikan pelayanan yang maksimal untuk penggunaan alat USG.

### **2. BPJS**

1. Membangun kepercayaan masyarakat akan pentingnya jaminan kesehatan bagi kesehatan dan ekonomi nelayan.
2. Meningkatkan sistem yang ada sehingga masyarakat lebih merasakan keuntungan dalam memiliki jaminan kesehatan dengan menambahkan jaminan khusus masyarakat tidak mampu yang membantu menstabilkan ekonominya.

### **3. Dinas Kesehatan Kabupaten Tanjung Jabung Timur**

1. Mengadakan pelatihan untuk tenaga kesehatan agar mendapatkan arahan dan dapat memberikan pelayanan yang maksimal untuk alat USG.
2. Membantu pelengkapan sarana dan prasarana serta alat kesehatan di Puskesmas Sungai Lokan dengan dukungan dana guna meningkatkan pemberian pelayanan kesehatan yang maksimal.
3. Membantu dukungan pemenuhan jumlah tenaga kesehatan ataupun non kesehatan di Puskesmas Sungai Lokan sehingga memenuhi standar ketenagaan Puskesmas berdasarkan Permenkes Tahun 2014.
4. Menyusun kebijakan untuk jam kerja Puskesmas Sungai Lokan agar masyarakat yang sulit berobat saat jam kerja Puskesmas juga memiliki kesempatan untuk mendapatkan pelayanan kesehatan di Puskesmas Sungai Lokan .